

ABSTRAK

Dilakukan penelitian mengenai Pola Penggunaan Antibiotika Pada penderita Rawat Inap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Pengamatan dilakukan terhadap Rekam Medik penderita selama periode 28 April 1999 sampai 28 Juli 2000. Jumlah penderita dengan diagnosis berbagai penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit ISPA adalah sebanyak 107 penderita. Parameter yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain Kelompok usia yang terbanyak menderita ISPA, jenis ISPA yang terbanyak diderita, jenis antibiotika yang paling banyak digunakan, rata-rata lama perawatan penderita, jenis pengobatan tunggal / majemuk yang paling banyak digunakan, jenis produk paten / generik yang paling banyak digunakan, rentang biaya antibiotika yang dikeluarkan selama penderita dirawat dimana diperoleh penderita terbanyak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut kelompok usia yang paling banyak menderita ISPA adalah bayi usia $0 \leq 1$ tahun dan jenis ISPA terbanyak diderita adalah ISPA bagian bawah yaitu bronkopneumonia, Jenis antibiotika yang paling banyak digunakan adalah ampisilin (43,16 %), rata-rata lama perawatan penderita untuk kasus ISPA adalah 3-5 hari, faringitis 2-3 hari, laringotrakeobronkitis 5-12 hari, bronkitis 3-6 hari, bronkiolitis 3-6 hari, pneumonia 7-10 hari, dan untuk bronkopneumonia adalah 3-11 hari, jenis pengobatan yang paling banyak adalah pengobatan majemuk (11,12 %) untuk ISPA bagian atas dan (53,27 %) untuk ISPA bagian bawah, jenis produk antibiotika yang paling banyak digunakan adalah penggunaan gabungan produk paten dan generik (44,86%) terpakai oleh penderita ISPA bagian bawah, rentang biaya total antibiotika yang dikeluarkan penderita terbanyak selama dirawat dirumah sakit ada pada rentang harga antibiotika Rp. 10.000 - < Rp 50.000 untuk ISPA bagian atas, Rp. 10.000 - < Rp. 50.000 dan Rp. 50.000 - < Rp. 100.000 untuk ISPA bagian bawah.

Data ini merupakan informasi deskriptif mengenai pola penggunaan antibiotika pada penderita rawat inap dengan diagnosis penyakit yang termasuk penyakit ISPA di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya selama periode 28 April 1999 sampai 28 Juli 2000, yang dapat dipakai untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pola penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA dan sebagai langkah awal untuk mengetahui profil rasionalisasi, khususnya tentang antibiotika.